

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB
PADA SISWA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI
PARAKAN TEMANGGUNG**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun oleh :

**MUJINAH
NIM. 99424510**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2005**

Drs. Dudung Hamdun M.Si.
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS

HAL: Skripsi Saudari Mujinah

Kepada Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
di-
Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengkoreksi dan mengadakan perubahan
seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi dari
saudari:

Nama : Mujinah
NIM : 99424510
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : Peningkatan Motivasi Belajar Bahasa Arab pada Siswa
Madrasah Tsanawiyah Negeri Parakan Temanggung

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu bagian dari syarat-syarat guna
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah Universitas
Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selanjutnya skripsi saudari tersebut
hendaknya dapat segera dimunaqosahkan.

Semoga skripsi ini bermanfaat, amiin.

Wassalamualaikum Wr, Wb.

Yogyakarta, 18 November 2005
Pembimbing



Drs. Dudung Hamdun M.Si.
NIP. 150266730

Dr. Sembodo Ardi W, M.Ag
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi sdri. Mujinah
Lamp. : 1 (satu) Bundel

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
di-
Yogyakarta

Assalamu'alaikum w.r.w.b

Setelah mengadakan beberapa koreksi, perbaikan dan penyempurnaan serta pengarahannya diperlukan terhadap skripsi saudara:

Nama : Mujinah
NIM : 99424510
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi : Peningkatan Motivasi Belajar Bahasa Arab Pada Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Parakan Temanggung

Skripsi ini dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Untuk itu kami sampaikan skripsi tersebut dengan harapan semoga dapat diterima dan disahkan.

Demikian Nota Dinas ini disampaikan, agar dapat dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum w.r.w.b.

Yogyakarta, 19 Desember 2005
Dosen Konsultan



Dr. Sembodo Ardi W, M.Ag
NIP. 150289207



**DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA**

Jl. Laksda Adisucipto, Telp : (0274) 513056, Fax: (0274) 519734 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

No. IN / I / DT / PP.01.01 / 73 / 05

Skripsi dengan judul: **PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB PADA SISWA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI PARAKAN TEMANGGUNG**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

MUJINAH

NIM. 9942 4510

Telah dimunaqosyahkan pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 13 Desember 2005

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Sarjono, M.Si
NIP. 150 200 824

Sekretaris Sidang

Abdul Munip, M.Ag.
NIP. 150 282 519

Pembimbing Skripsi

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
NIP. 150 266 730

Renguji I

Drs. H.A. Rodli, M.Pd
NIP. 150 235 956

Penguji II

DR. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag.
NIP. 150 289 207

Yogyakarta, 22 Desember 2005

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Fakultas Tarbiyah
Dekan



Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150 037 930

MOTTO

يرفع الله الذين امنوا منكم والذين اوتوا العلم درجات

(المجادلة: 11)

Artinya : “Allah akan meninggikan derajat orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang menuntut ilmu pengetahuan”

*(Al-Mujadalah :11)**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

*Depag R.I, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Surabaya : Al-Hidayah, 1988) hlm. 910-911)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Karya Sederhana Ini Kepada :

- *Ayah dan Bunda Tercinta*
- *Almamater Tercinta Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين وعلى
آله وأصحابه أجمعين، أما بعد.

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan petunjuk, kekuatan dan kesabaran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari kegelapan jahiliyah menuju cahaya pencerdasan dan pembebasan.

Penulis mengakui, selesainya penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Drs. Rahmat, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. H. A. Janan Asifuddin, M.A, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
3. Bapak Drs. Dudung Hamdun, M.Si, selaku Dosen Pembimbing yang dengan rela meluangkan waktu dan tenaga dalam memberikan bimbingan, pengarahan, dan pengoreksian skripsi ini dengan tulus ikhlas dan penuh kesabaran.
4. Bapak Drs. Ahmad Warid M.Ag, selaku Penasehat Akademik

5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen, para karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
6. Bapak Drs. H. Sukron, selaku kepala MTsN Parakan Temanggung yang memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk dapat melaksanakan penelitian di MTsN tersebut.
7. Bapak Jamaludin, S.Ag, Ibu Dra. Afiyati, Ibu Sri Susiyati, S.Ag., dan Ibu Kholisoh, S.Ag., selaku guru Bahasa Arab di MTsN Parakan, serta segenap guru dan karyawan MTsN, yang telah membantu dalam memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.
8. Bunda dan Ayah yang tercinta, yang dengan sabar senantiasa memberikan motivasi untuk menyelesaikan tulisan ini.
9. Teman-teman seperjuangan, yang selalu memberikan motivasi dan inspirasi dalam setiap kesempatan.
10. Seluruh pihak kampus yang telah turut membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Atas semua bantuan mereka, penulis hanya dapat mendo'akan semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan tersebut, dan semoga skripsi ini membawa manfaat. Amin.

Yogyakarta, 2⁵ Oktober 2005

Penyusun



Mujinah
99424510

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
BUKTI KEASLIAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Istilah	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Perumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Kegunaan.....	8
E. Kerangka Teoritik.....	9
F. Metode Penelitian.....	25
G. Tinjauan Pustaka	29
H. Sistematika Pembahasan	31
BAB II. GAMBARAN UMUM MTsN PARAKAN TEMANGGUNG	32
A. Letak Geografis	32
B. Sejarah Singkat dan Perkembangannya	33
C. Struktur Organisasi MTsN Parakan	37
D. Sarana dan Fasilitas Yang Dimiliki	38
E. Keadaan Guru dan Siswa	42
BAB III. MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB PADA SISWA MTsN PARAKAN DAN UPAYA PENINGKATANNYA	46
A. Motivasi Belajar Bahasa Arab Pada Siswa MTsN Parakan	46

B. Peningkatan Motivasi Belajar Bahasa Arab Pada Siswa di MTsN Parakan	53
C. Beberapa Kendala dalam Proses Pembelajaran Bahasa Arab dan Upaya untuk Mengatasinya	61
D. Analisis Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Bahasa Arab Pada Siswa Di MTsN Parakan	62
BAB IV. PENUTUP	
A. Kesimpulan	76
B. Saran-Saran.....	77
C. Kata Penutup.....	78
DAFTAR PUSTAKA	79
CURRICULUM VITAE	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

TABEL I	
STRUKTUR ORGANISASI MTsN PARAKAN.....	37
TABEL II	
KEADAAN PERGEDUNGAN MTsN PARAKAN	39
TABEL III	
DAFTAR TENAGA PENGAJAR MTsN PARAKAN	43
TABEL IV	
KEINGINAN SISWA BELAJAR DI MTsN PARAKAN	47
TABEL V	
KEAKTIFAN DAN SIKAP SISWA TERHADAP BAHASA ARAB	47
TABEL VI	
SUMBER MOTIVASI SISWA	48
TABEL VII	
MOTIVASI KEBUTUHAN SISWA TERHADAP BAHASA ARAB UNTUK MASA DEPANNYA	50
TABEL VIII	
KESUNGGUHAN SISWA DALAM BELAJAR BAHASA ARAB	52
TABEL IX	
PUJIAN DAN HADIAH BAGI SISWA	67
TABEL X	
KOMPETISI SISWA DALAM BELAJAR BAHASA ARAB	70

TABEL XI

MOTIVASI SISWA DARI METODE PENYAMPAIAN MATERI GURU BAHASA ARAB	71
---	----

TABEL XII

SARANA/FASILITAS SEKOLAH DALAM MEMBANTU SISWA BELAJAR BAHASA ARAB	73
--	----

TABEL XIII

PERAN ORANG TUA/KELUARGA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA	74
---	----



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mujinah

NIM : 99424510

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 29 November 2005

Yang menyatakan


Mujinah
: 9942 4510

ABSTRAK

PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB PADA SISWA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI PARAKAN TEMANGGUNG

Oleh:

Mujinah

9942 4510

Skripsi ini merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan tentang upaya-upaya dalam proses meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab para siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Parakan Temanggung. Adapun permasalahan yang melatarbelakangi penelitian ini, bahwasanya motivasi belajar peserta didik merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan belajar. Dalam buku Pedoman Kegiatan Pembelajaran Bahasa Arab Untuk MTs disebutkan bahwa motivasi menjadi salah satu faktor penentu dalam pencapaian prestasi bahasa Arab. Dengan demikian merupakan tugas guru bahasa Arab khususnya dan lembaga sekolah yang harus dapat menumbuhkembangkan motivasi belajar pada diri siswa. Hal ini berdasar dari berbagai penemuan penelitian yang menunjukkan bahwa hasil belajar pada umumnya meningkat jika motivasi untuk belajar bertambah. Motivasi untuk berprestasi pada diri siswa cukup mempengaruhi intelektual siswa dalam belajar.

Metode utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, interview dan angket. Data ini kemudian di analisis dengan menggunakan metode deskripsi analitis dan kritis dengan menggunakan pola analisis deduktif dan induktif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kebanyakan siswa mempunyai motivasi cukup baik atau kuat motivasi belajar siswa tersebut tidak terlepas dari berbagai upaya yang dilakukan oleh para guru bahasa arab juga pihak sekolah untuk terus meningkatkan motivasi belajar para siswanya. Hal ini dilakukan mengingat karena MTsN tersebut sebagai MTs Model yang menjadi percontohan bagi MTS yang lainnya.

Upaya-upaya untuk meningkatkan motivasi belajar yang dilakukan guru yaitu memakai prinsip-prinsip bentuk motivasi di sekolah yaitu tujuan yang diakui, minat, hasrat untuk belajar, pujian, hukuman, mengetahui hasil, ego involvement, persaingan (kompetisi), hadiah dan memberi nilai. Hasil dari apa yang telah mereka lakukan cukup efektif sehingga menimbulkan efek yang positif untuk meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab, sehingga mencapai tujuan yang diharapkan dari proses pembelajaran bahasa Arab sendiri.

BAB I

PENDAHULUAN

A. PENEGASAN ISTILAH

Untuk mempertegas kesatuan tentang judul “*Peningkatan Motivasi Belajar Bahasa Arab Pada Siswa MTsN Parakan Temanggung*” dan demi terarahnya pembahasan dalam penulisan skripsi ini maka terlebih dahulu dirumuskan istilah kunci yang digunakan dalam judul tersebut.

1. Peningkatan

Kata “peningkatan” berasal dari kata tingkat, yang berarti lapis dari sesuatu yang bersusun, dan juga diartikan sebagai jenjang atau taraf.¹ Peningkatan di sini dapat didefinisikan sebagai suatu upaya atau usaha proses ke arah yang lebih tinggi atau sempurna.

2. Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata motif yang berarti daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu atau daya penggerak dari dalam diri subyek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai tujuan tertentu.² Dalam penelitian ini indikator-indikator motivasi yaitu siswa mempunyai rasa ingin tahu, keaktifan dan kesungguhan, minat, kebutuhan masa depan, tanggung jawab terhadap

¹ Ananda Santoso, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Dua, 1997), hlm. 431

² Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Meengajar*, (Jakarta: Rajawali Pres, 1987), hlm. 73

tugas-tugas tingkat kompetisi dalam belajar pengaruh pujian dan hadiah juga orang tua maupun sarana yang mendorong motivasi dalam belajar.

Belajar adalah suatu proses interaksi antara diri manusia dan lingkungannya, yang mungkin berwujud pribadi, fakta, konsep, ataupun teori.³ Adapun yang dimaksud dengan belajar di sini adalah proses manusia untuk memperoleh berbagai kecakapan, ketrampilan dan sikap.⁴

Motivasi belajar sebagaimana yang dikemukakan Winkel adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin keberlangsungan belajar demi mencapai tujuan.⁵

3. Bahasa Arab

Bahasa adalah alat komunikasi antar anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia.⁶ Adapun Bahasa Arab ialah perkataan-perkataan yang diungkapkan oleh orang Arab tentang maksud dan tujuan mereka dan perkataan itu sampai kepada kita baik itu berupa syair maupun prosa,⁷ namun dalam hal ini Bahasa Arab yang dimaksud tidak terbatas pada perkataan saja melainkan bidang pelajaran Bahasa Arab yang dipelajari di sekolah atau madrasah.

Dari berbagai uraian di atas maka pengertian judul skripsi ini secara keseluruhan adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan

³*Ibid*, hlm. 36

⁴ Margaret E Bell Gredler, *Belajar dan Membelajarkan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), hlm. 1

⁵ WS. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: Gramedia Media Sarana, 1996), hlm. 150

⁶ Gorys Keraf, *Komposisi Sesebuah Peengantar Kemahiran Bahasa*, (Jakarta: Nusa Indah, 1980) hlm. 1

⁷ Mustofa Al-Ghulayani, *Jami'ud Durus I*, (Beirut: Al-Maktabatul Ashriyyah, 1973 M) hlm. 4

tentang upaya peningkatan motivasi belajar Bahasa Arab pada siswa dari hasil penelitian yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Parakan Temanggung, setelah itu penulis mencoba untuk menganalisa data-data yang diperoleh dengan menggunakan metode pendekatan psikologi pendidikan, artinya bagaimanakah peningkatan motivasi belajar pada siswa di MTsN Parakan tersebut jika ditinjau dalam perspektif psikologi pendidikan.

B. LATAR BELAKANG MASALAH

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan transformasi, perkembangan masyarakat dunia pada umumnya mau tidak mau akan menuju pada masyarakat informasi (*informatical society*) sebagai kelanjutan atau perkembangan dari masyarakat industri atau modern. Penggunaan teknologi elektronika sebagai media informasi dan transformasi seperti komputer, internet, televisi dan lain sebagainya telah banyak mempengaruhi kecenderungan dan tingkah laku manusia. Peran media elektronik tersebut dapat mengeser agen-agen sosialisasi dan provokasi yang bersifat tradisional, seperti yang dilakukan oleh orang tua, guru, pemerintah dan sebagainya.⁸ Komputer dan televisi dapat menjadi teman bermain, orang tua yang akrab, guru yang memberi nasehat, juga sewaktu-waktu dapat memberikan jawaban segera terhadap pertanyaan-pertanyaan yang eksistensial dan mendasar.

⁸ Abuddin Nata, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Jakarta: Grasindo, 2001) hlm. 82

Sisi yang menjadi persoalan adalah, bahwa perubahan yang berlangsung tidak sepenuhnya membawa dampak positif, di dalamnya juga sarat dengan dampak negatif khususnya bagi perkembangan jiwa anak yaitu dampak psikologis dari kecenderungan-kecenderungan anak pada tontonan-tontonan yang dangkal dan artifisial yang banyak ditemui di layar televisi. Motivasi anak untuk belajar pun menjadi berkurang karena kalah dengan acara-acara di televisi, bermain *game* atau *play station*, sebagai upaya *refresing*. Walau jika sekali-kali dan kadang-kadang saja dilakukannya, mungkin tidak terlalu bermasalah bagi anak-anak. Akan tetapi jika televisi, *game* dan sebagainya yang ditujukan untuk hiburan telah menjadi candu bagi anak-anak, maka hal tersebut tidak dapat dibiarkan, karena secara psikologis akan berpengaruh pada masa-masa selanjutnya.

Kecenderungan seperti itu telah dibaca oleh para ahli psikologi, termasuk juga para ahli psikologi pendidikan. Mereka mengakui bahwa semua tindakan yang dilakukan seseorang mempunyai motivasi, kecenderungan, dan kebutuhan permulaan yang diwarisi atau yang diperoleh dalam proses sosialisasi, yaitu yang diperoleh ketika berinteraksi dengan elemen lingkungan yang bersifat benda, manusia, atau kebudayaan.⁹

Fenomena seperti itu juga harus diantisipasi oleh dunia pendidikan, institusi ini harus berupaya untuk mendidik dan mengarahkan kecenderungan itu untuk merealisasi hikmah dan kebaikan yang diharapkan adanya untuk

⁹ Omar Muhammad Al-Toumy Al-Syaibany, *Falsafah Pendidikan Islam*. (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), hlm. 142

pribadi, masyarakat, umat, maupun manusia seluruhnya.¹⁰ Maka dari itu,, khususnya bagi para praktisi pendidikan sangat perlu untuk menjaga dan menumbuhkan motivasi belajar pada anak sesuai dengan kebutuhan, minat, dan keinginannya dalam proses belajar.

Dalam hal ini penulis akan lebih menyoroti pada motivasi belajar siswa pada bidang studi Bahasa Arab, di mana pada umumnya motivasi siswa untuk belajar pada bidang studi ini semakin berkurang, bahkan acap kali Bahasa Arab adalah merupakan salah satu mata pelajaran yang menjadi momok bagi beberapa siswa di sekolah-sekolah ataupun di madrasah-madrasah di negeri ini. Sebagian siswa yang cenderung menganggap Bahasa Arab adalah mata pelajaran yang sulit dipelajari, hal ini akan menimbulkan sikap negatif terhadap Bahasa Arab, dan tentu saja motivasi anak untuk belajar Bahasa Arab pun semakin rendah. Sebaliknya anggapan ataupun sikap positif akan menambah minat dan motivasi anak dalam Belajar Bahasa Arab. Padahal mempelajari Bahasa Arab merupakan suatu proses penting khususnya bagi umat Islam untuk mempelajari dan memahami teks-teks (baca: Alquran dan Hadits) serta berbagai literatur studi Islam yang lebih banyak menggunakan Bahasa Arab.

Motivasi belajar peserta didik merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan belajar. Dalam buku pedoman Kegiatan Pembelajaran Bahasa Arab untuk Madrasah Tsanawiyah disebutkan bahwa, motivasi menjadi salah satu faktor penentu dalam pencapaian prestasi Bahasa

¹⁰ *Ibid*, hlm. 145

Arab.¹¹ Dengan demikian, merupakan tugas guru Bahasa Arab dan juga pihak sekolah yang harus dapat menumbuhkembangkan motivasi belajar pada diri siswa dan menggerakkannya dalam pengalaman-pengalaman yang diajarkan kepada anak didik, juga pada berbagai aktivitas anak yang sering dilakukannya, dan juga metode serta cara-cara yang menyertainya sehingga menjadikan anak didik semakin ingin belajar Bahasa Arab lebih aktif. Jika seseorang melakukan sesuatu yang berdasar pada motivasi yang kuat, maka ia tidak akan cepat lelah dan juga tidak cepat bosan.

Hal ini berdasarkan pada berbagai penemuan penelitian yang menunjukkan bahwa hasil belajar pada umumnya meningkat jika motivasi untuk belajar bertambah. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Ngalim Purwanto, bahwa banyak bakat yang tidak berkembang karena tidak diperolehnya motivasi yang tepat. Apabila seseorang mendapatkan motivasi yang tepat, maka lepaslah tenaga yang luar biasa, sehingga tercapai hasil yang tidak terduga.¹² Bahkan menurut Slameto, sering kali anak yang tergolong cerdas tampak bodoh karena tidak memiliki motivasi untuk meraih prestasi sebaik mungkin juga dari berbagai faktor bisa saja membuat anak apatis. Misalnya karena keadaan lingkungan yang mengancam, perasaan takut jika diasingkan oleh kelompok atau karena kebutuhan untuk berprestasi pada diri anak sendiri kurang atau mungkin tidak ada.¹³ Ada tidaknya motivasi untuk

¹¹ Departemen Agama RI, *Kegiatan Pembelajaran Bahasa Arab untuk Madrasah Tsanawiyah*, (Jakarta: Depag RI, 2003) hlm 7

¹² Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Reemaja Rosda Karya, 1995), hlm. 65

¹³ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 166.

berprestasi pada diri siswa cukup mempengaruhi kemampuan intelektual siswa untuk dapat berfungsi secara maksimal.

Dalam skripsi ini penulis lebih berkonsentrasi pada upaya peningkatan motivasi belajar siswa pada bidang studi Bahasa Arab dari hasil penelitian yang penulis lakukan di MTsN Parakan Temanggung Jawa Tengah. Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Parakan merupakan salah satu sekolah favorit di Kabupaten Temanggung, di samping juga merupakan salah satu Madrasah Tsanawiyah Model (percontohan) yang berada di bawah naungan Departemen Agama. Suatu hal yang menarik dari hasil observasi sementara yang peneliti lakukan di MTsN Parakan, menunjukkan bahwa kebanyakan siswa mempunyai motivasi belajar Bahasa Arab yang cukup baik, hal ini dapat dipahami oleh adanya apresiasi dari guru Bahasa Arab tentang perhatian siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Arab. Di MTsN Parakan Bahasa Arab bukanlah merupakan sesuatu yang asing lagi, bahkan mempelajari Bahasa Arab merupakan keharusan dan kebutuhan di lingkungan madrasah.

Motivasi belajar Bahasa Arab pada siswa di MTsN yang cukup baik tersebut tidak bisa lepas dari berbagai upaya yang dilakukan oleh para guru Bahasa Arab yang didukung oleh pihak madrasah untuk terus meningkatkan motivasi belajar pada siswa-siswinya. Hal ini dilakukan jika terdapat siswa yang kurang memiliki motivasi terutama yang berasal dari dalam diri (motivasi intrinsik), maka diperlukan dorongan dari luar, yaitu motivasi ekstrinsik, agar siswa termotivasi untuk belajar bahasa khususnya dalam hal ini adalah Bahasa Arab. Peran serta guru yang didukung oleh pihak sekolah,

keduanya diharapkan dapat saling bahu-membahu demi terciptanya kondisi yang mendukung tumbuh kembangnya motivasi belajar bagi siswa.

Mengingat motivasi merupakan motor penggerak dalam perbuatan, maka sebagai MTs Model, demi misi pendidikannya MTsN Parakan memanfaatkan bentuk-bentuk motivasi belajar bagi anak didik yang dilakukan secara akurat dan bijaksana, sehingga dapat mencapai hasil yang cukup memuaskan. Karena tak pelak lagi pendidikan yang baik di masa anak dan masa remaja akan sangat mempengaruhi pada masa-masa sesudahnya.

Dalam penelitian ini penulis akan mencoba mengkaji tentang bagaimana upaya peningkatan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Arab pada siswa di MTsN Parakan Temanggung yang akan ditinjau dalam perspektif psikologi pendidikan.

C. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mencoba untuk merumuskan pokok-pokok masalah yang menjadi kajian dalam skripsi ini, antara lain:

1. Bagaimana motivasi belajar Bahasa Arab pada siswa di MTsN Parakan Temanggung?
2. Bagaimana upaya meningkatkan motivasi belajar Bahasa Arab pada siswa di MTsN Parakan Temanggung?

D. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan

- a. Mengetahui dan mengungkap motivasi belajar Bahasa Arab pada siswa di MTsN Parakan Temanggung?
 - b. Memaparkan dan menganalisa upaya peningkatan motivasi belajar Bahasa Arab pada siswa di MTsN Parakan Temanggung?
2. Kegunaan
- a. Sebagai sumbangan bagi khasanah kajian pendidikan Islam pada umumnya dan pendidikan Bahasa Arab pada khususnya, serta Merangsang terhadap adanya pengembangan penelitian-penelitian pendidikan lainnya di masa yang akan datang, sehingga banyak ditemukan konsep-konsep dan praktik-praktik pendidikan yang inovatif, kreatif, aplikatif dan kondusif bagi berlangsungnya proses pendidikan yang lebih baik.
 - b. Memberikan masukan bagi perencanaan dan praktek pembelajaran Bahasa Arab, sehingga praktik pembelajarannya dapat lebih disempurnakan.

E. KERANGKA TEORITIK

1. Motivasi Dan Motivasi Belajar

Ketika seseorang berperilaku entah itu positif atau negatif, tentu memiliki motif-motif tertentu. Demikian juga seorang anak (siswa), tidak ada anak yang berperilaku tanpa ada tujuan dan maksud-maksud tertentu. Suatu prinsip yang mendasari tingkah laku adalah bahwa individu selalu

mengambil jalan terpendek menuju suatu tujuan.¹⁴ Orang yang sudah dewasa mungkin sudah mengerti dan menyadari manfaat dan kebutuhan orang belajar. Akan tetapi seorang anak yang baru menginjak masa remaja ia belum menyadari sepenuhnya, ia tidak selalu melihat bahwa belajar itu adalah jalan terbaik menuju ke arah kedewasaan, kebebasan, produktivitas, atau apa saja yang dipandanginya sebagai perkembangan yang disukai. Oleh karena itu di sini seorang anak memerlukan motivasi dari lingkungan, terutama orang tua dan guru, agar mereka bisa memahami dan menyadari tujuan-tujuan belajar, sehingga mereka termotivasi dengan baik. Anak yang baru memasuki usia remaja belum mempunyai telaah dan pengalaman yang memungkinkan mereka dapat menerima sepenuh hati tujuan-tujuan yang dirumuskan orang dewasa. Oleh karena itu diperlukan motivasi yang tepat sesuai dengan karakteristik mereka.

a. Pengertian Motivasi

Kata motivasi menurut Prasetya berasal dari bahasa Latin “*movere*” yang berarti “menggerakkan”. Dengan mengutip Wlodkowski lebih lanjut Prasetya menjelaskan bahwa motivasi sebagai suatu kondisi menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu dan yang memberi arah dan ketahanan (*persistence*) pada tingkah laku tersebut.¹⁵

Sementara Sardiman A.M. dalam bukunya *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* memberikan penjelasan bahwa motivasi

¹⁴ *Ibid.* hlm. 173

¹⁵ Prasetya Irawan, dkk. *Teori Belajar, Motivasi dan Keterampilan Mengajar*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan), hlm. 41

berasal dari kata motif yang diartikan sebagai daya yang mendorong seseorang melakukan sesuatu. Jadi motivasi adalah daya penggerak dari dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan.¹⁶

W.A. Gerungan dalam bukunya Psikologi Sosial mengartikan motivasi sebagai suatu pengertian yang melingkupi penggerak, alasan-alasan atau dorongan-dorongan dalam diri seseorang yang menyebabkan ia melakukan aktivitas tertentu.¹⁷

Ngalim Purwanto dalam bukunya Psikologi Pendidikan, mendefinisikan motivasi sebagai segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu perbuatan tertentu.¹⁸

Sementara Mc. Donald, sebagaimana dikutip oleh Sardiman A.M, mengartikan motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Motivasi meliputi tiga elemen penting yaitu :

- 1) Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri individu setiap manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi di dalam sistem “*neurophysiological*” yang ada pada organisme manusia. Karena menyangkut perubahan energi manusia (walaupun motivasi itu

¹⁶ Sardiman A.M. , *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada , 2001), hlm. 71-78

¹⁷ W.A. Gerungan, *Psikologi Sosial*, (Bandung : Eresco , 1980) , hlm. 140

¹⁸ Ngalim Purwanto , *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya , 1986), hlm . 69

muncul dari dalam diri manusia), penampakkannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia.

- 2) Motivasi ditandai dengan munculnya rasa (*feeling*) afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan seseorang, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.
- 3) Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Motivasi dalam hal ini merupakan respon dari suatu aksi, yakni tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang/terdorong oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah *tujuan*. Tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan.¹⁹

Dari beberapa pendapat di atas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa motivasi adalah dorongan dari dalam diri seseorang yang mengarahkan seseorang itu melakukan suatu aktivitas guna mencapai suatu tujuan.

b. Fungsi Motivasi

Motivasi mempunyai peranan yang penting dalam setiap kegiatan atau perbuatan seseorang. Dengan dorongan atau motivasi tertentu seseorang akan mengambil sebuah keputusan. Mengapa seseorang menekuni suatu bidang studi, misalnya bidang studi Bahasa Arab, Tentu orang tersebut mempunyai alasan-alasan yang kuat atau

¹⁹ Sardiman A.M. , *Op. Cit.* hlm. 71 - 72

motivasi, sehingga menjatuhkan pilihannya untuk mempelajari bidang studi tersebut.

Motivasi mempunyai beberapa fungsi. Fungsi-fungsi itu adalah:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat. Motivasi dalam hal ini merupakan penggerak dari setiap kegiatan yang akan dilakukan manusia.
- 2) Motivasi menentukan arah perbuatan yaitu arah tujuan yang akan dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan tujuan.
- 3) Menyeleksi perbuatan yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan dengan menyisihkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.²⁰

Dengan adanya motivasi maka akan mendorong manusia untuk berbuat dan menentukan arah perbuatan ke arah tujuan yang hendak dicapai serta menyeleksi perbuatan yang hendak dijalankan guna mencapai tujuan.

c. Jenis-jenis Motivasi

Dilihat dari dasar pembentukannya motivasi atau juga motif dibagi menjadi dua bagian, yaitu motif bawaan dan motif yang dipelajari. Motif bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir tanpa

²⁰ *Ibid.* hlm. 83

melalui proses pembelajaran terlebih dahulu. Sedang motif-motif yang dipelajari adalah timbul karena dipelajari.²¹ Dengan melihat pendapat di atas, maka dapat dirumuskan bahwa motif itu berkembang melalui kematangan latihan dan belajar.

Menurut Frandsen, sebagaimana dikutip oleh Sardiman A.M, jenis-jenis motif dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu: *cognitive motive*, *self-expression* dan *self-enhancement*. *Cognitive motive* menyangkut kepuasan individual yang berada di dalam diri manusia dan biasanya berwujud proses dan produk mental. *Self-expression* maksudnya adalah penampilan diri. Kebutuhan individu itu tidak sekedar tahu mengapa dan bagaimana sesuatu itu terjadi, tetapi juga mampu membuat sesuatu kejadian. *Self-enhancement* adalah kemajuan diri seseorang yang menjadi keinginan bagi setiap individu.²²

Woodworth dan Marquis, sebagaimana dikutip oleh Sardiman A.M, membagi motivasi menjadi tiga bagian, yaitu :

- 1) Motif kebutuhan organis yaitu motif yang berhubungan dengan kebutuhan asasi tubuh seperti lapar, haus, tidur dan sebagainya.
- 2) Motif-motif darurat yaitu motif yang timbul jika situasi menuntut adanya tindakan yang cepat dan kuat. Motif ini timbul karena rangsangan dari luar, misalnya dorongan untuk menyelamatkan diri, dorongan untuk membalas, dan sebagainya

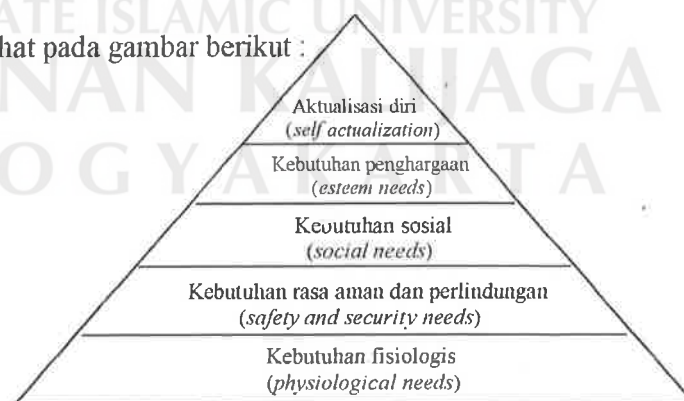
²¹ *Ibid.* hlm. 84

²² *Ibid.* hlm. 85

3) Motif-motif objektif, yaitu motif yang muncul karena dorongan untuk dapat menghadapi dunia luar secara efektif. Hal ini menyangkut kebutuhan untuk eksplorasi, menaruh minat dan sebagainya.²³

Lebih jauh Woodworth dan Marquis, sebagaimana dikutip oleh Sardiman A.M, membedakan motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang tanpa ada rangsangan dari luar, karena pada dasarnya setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya dorongan dari luar.²⁴

Terkait dengan motivasi intrinsik ini, Abraham Maslow seorang pakar psikologi, sebagaimana dikutip oleh Purwanto, mengetengahkan tentang teori kebutuhan. Teori ini beranggapan bahwa segala tindakan yang dilakukan manusia adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup baik fisik maupun psikis. Teori tersebut menjelaskan adanya lima tingkatan kebutuhan pokok manusia seperti terlihat pada gambar berikut :



²³ *Ibid.* hlm. 86

²⁴ *Ibid.* hlm. 87 - 88

Penjelasan dari kelima tingkatan kebutuhan pokok manusia tersebut adalah :

- 1) Kebutuhan Fisiologis (*physiological needs*), adalah kebutuhan dasar yang bersifat primer dan vital, menyangkut fungsi-fungsi biologis dasar dari organisme manusia seperti kebutuhan akan pangan, sandang dan papan, kesehatan fisik, kebutuhan seks, dan sebagainya .
- 2) Kebutuhan rasa aman dan perlindungan (*Safety and security*), seperti terjamin keamanannya, terlindung dari bahaya dan ancaman penyakit, perang, kemiskinan, kelaparan, perlakuan tidak adil, dll.
- 3) Kebutuhan sosial (*social needs*), yang meliputi antara lain kebutuhan akan dicintai, diperhitungkan sebagai pribadi, diakui sebagai anggota kelompok, rasa setia kawan, kerjasama.
- 4) Kebutuhan akan penghargaan (*esteem needs*), termasuk kebutuhan dihargai karena prestasi, kemampuan, kedudukan atau status, pangkat, dan sebagainya, yang kesemuanya bisa diraih dengan pendidikan (sekolah).
- 5) Kebutuhan akan aktualisasi diri (*self actualization*), antara lain kebutuhan mempertinggi potensi-potensi yang dimiliki, pengembangan diri secara maksimum, kreatifitas, dan ekspresi diri melalui pendidikan.²⁵

²⁵ Ngalim Purwanto , *Op. Cit.* 77 - 78

Tingkatan atau hirarki kebutuhan seperti dirumuskan Maslow di atas tidak dimaksudkan sebagai suatu kerangka yang dapat dipakai setiap saat, tetapi lebih merupakan kerangka acuan yang dapat digunakan sewaktu-waktu bilamana diperlukan untuk memprakirakan tingkat kebutuhan mana yang mendorong seseorang yang akan dimotivasi, untuk bertindak melakukan sesuatu.

Di dalam kehidupan sehari-hari kita dapat mengamati bahwa kebutuhan manusia itu berbeda-beda. Faktor yang mempengaruhi adanya perbedaan tingkat kebutuhan itu antara lain adalah latar belakang pendidikan, tinggi rendahnya kedudukan, pengalaman masa lampau, pandangan hidup atau falsafah hidup, cita-cita dan harapan masa depan dari tiap-tiap individu.

Adapun menurut Tadjab dalam bukunya *Ilmu Jiwa Pendidikan*, ia mengaitkan motivasi dengan penghayatan suatu kebutuhan, dorongan untuk memenuhi kebutuhan, bertingkah laku tertentu untuk memenuhi kebutuhan dan pencapaian tujuan untuk memenuhi kebutuhan itu.²⁶ Kaitan itu tertampung dalam istilah “lingkaran motivasi” yang memiliki tiga lantai dasar, yaitu: *Pertama*, timbulnya suatu kebutuhan yang dihayati dan dorongan untuk memenuhi kebutuhan itu. *Kedua*, bertingkah laku tertentu sebagai usaha untuk mencapai tujuan, yaitu terpenuhinya kebutuhan yang dihayati. Tujuan itu dinilai sebagai sesuatu yang positif, yang ingin

²⁶ Tadjab, *Ilmu Jiwa Pendidikan*, (Surabaya: Karya Abditama, 1994) hlm. 101

diperoleh, atau dapat dinilai sebagai sesuatu yang negatif yang ingin dihindari. *Ketiga*, tujuan tercapai, sehingga orang merasa puas dan lega, karena kebutuhan terpenuhi.²⁷

d. Motivasi dan Perilaku

Motivasi adalah penggerak perilaku (*the energizer of behaviour*), atau bisa disebut juga sebagai sebuah faktor penentu (*determinan*) perilaku. Irwanto menjabarkan tentang tiga determinan terjadinya perilaku, yaitu :

- 1) Determinan yang berasal dari lingkungan misalnya kegaduhan , bahagia dari lingkungan, desakan guru dan lain-lain.
- 2) Determinan dari dalm diri individu misalnya harapan, cita-cita, emosi, instink, keinginan dan lain-lain.
- 3) Tujuan/insentif/nilai dari suatu objek.

Lebih lanjut Irwanto menjelaskan , ditinjau dari sifatnya, determinan-determinan tersebut dapat dikatakan bersifat biologis (nafsu, kebutuhan-kebutuhan biologis) , bersifat mental (cita-cita, rasa tanggung jawab) dan bersifat objek atau kondisi dalam lingkungan (uang, pangkat, rencana).

Dalam tataran perilaku, motivasi tersebut di atas mempunyai ciri-ciri:

- 1) Penggerakan perilaku menggejala dalam bentuk tanggapan-tanggapan yang bervariasi. Motivasi tidak hanya merangsang suatu

²⁷ *Ibid*, hlm. 102

perilaku tertentu saja, tetapi merangsang berbagai kecenderungan berperilaku yang memungkinkan tanggapan yang berbeda-beda.

- 2) Kekuatan dan efisiensi perilaku mempunyai hubungan yang bervariasi dengan kekuatan determinan. Rangsang yang lemah mungkin menimbulkan reaksi hebat atau sebaliknya.
- 3) Motivasi mengarahkan perilaku pada tujuan tertentu. Penguatan positif (*positive reinforcement*) menyebabkan suatu perilaku tertentu cenderung untuk diulangi kembali.
- 4) Kekuatan perilaku akan melemah bila akibat dari perbuatan itu bersifat tidak enak.²⁸

2. Motivasi Belajar

Belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan salah satunya banyak tergantung pada bagaimana motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa sebagai anak didik. Sekarang timbul pertanyaan apakah motivasi belajar itu?

Menurut Tadjab motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan.²⁹ Motivasi belajar memegang peranan yang penting dalam memberikan gairah atau semangat

²⁸ Irwanto (ed.), *Psikologi Umum Buku Panduan Mahasiswa*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1989) hlm. 193 – 195

²⁹ Tadjab, *Op. Cit.*, hlm. 102

dalam belajar, sehingga siswa bermotivasi kuat akan memiliki energi banyak untuk melakukan kegiatan belajar. Motivasi belajar dapat diumpamakan dengan kekuatan mesin pada sebuah mobil. Mesin yang berkekuatan tinggi menjamin lajunya mobil, biarpun jalan menanjak dan membawa muatan yang berat. Namun motivasi belajar tidak hanya memberikan kekuatan pada daya upaya belajar, lebih dari itu ia memberikan arah yang jelas. Mobil yang bertenaga mesin kuat, dapat mengatasi banyak rintangan yang ditemukan di jalan, namun belum memberikan kepastian bahwa mobil akan sampai pada tempat yang dituju. Hal itu akan tergantung dari sopir. Maka dalam motivasi belajar, siswa sendiri berperan baik sebagai mesin yang kuat/lemah, maupun sebagai sopir yang memberikan arah.

Sedangkan Arden N. Franndsen, menyatakan ada beberapa hal yang memotivasi seseorang untuk belajar, yakni:

- 1) Adanya sifat ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia yang lebih luas.
- 2) Adanya sifat yang kreatif pada orang yang belajar dan adanya keinginan untuk selalu maju.
- 3) Adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orang tua, guru dan atau teman-temannya.
- 4) Adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baru, dengan kooperasi maupun kompetisi.
- 5) Adanya keinginan untuk mendapatka rasa aman bila menguasai pelajaran.

6) Adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir dari belajar.³⁰

Semua hal di atas adalah faktor-faktor pendorong atau yang memotivasi seseorang untuk belajar menurut beberapa ahli, namun satu hal lagi yang perlu diperhatikan dalam upaya peningkatan motivasi belajar siswa yaitu harus tetap menempatkan anak didik sebagai subyek belajar. Artinya dalam proses belajar-mengajar, siswa sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita, mempunyai tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal. Siswa atau anak didik akan menjadi faktor 'penentu', sehingga menuntut dan dapat mempengaruhi segala sesuatu yang diperlukan untuk mencapai tujuan belajarnya. Dengan demikian apa bahan yang diperlukan, bagaimana cara yang tepat untuk bertindak, alat dan fasilitas apa yang cocok untuk mendukung, semua itu harus disesuaikan dengan keadaan/karakteristik siswa. Itulah sebabnya anak didik adalah merupakan subyek belajar.³¹ Semua ini penting untuk diperhatikan sebagai landasan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Dalam pembahasan di muka, secara umum telah sedikit disinggung masalah motivasi ekstrinsik dan motivasi intrinsik. Di sini akan dibahas lagi secara khusus tentang motivasi belajar di sekolah yang dapat juga menjadi dua bentuk, yaitu motivasi belajar ekstrinsik dan motivasi belajar intrinsik.

³⁰ Arden N. Frandsen, *Educational Psychology*, dalam Sardiman A.M, *Op. Cit.*, hlm. 44-

³¹ *Ibid*, hlm. 109

a. Motivasi Belajar Ekstrinsik

Motivasi belajar ekstrinsik yaitu bahwa suatu aktivitas belajar dimulai dan diteruskan, berdasarkan kebutuhan dan dorongan yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar sendiri.³² Misalnya, siswa rajin belajar, untuk memperoleh hadiah yang dijanjikan kepadanya; atau anak tekun belajar, untuk menghindari hukuman yang diancamkan kepadanya.

Perlu ditekankan di sini, bahwa dorongan atau daya penggerak untuk belajar bersumber dari pada penghayatan suatu kebutuhan, tetapi sebenarnya kebutuhan itu juga dapat dipenuhi dengan melalui kegiatan lain, dan tidak harus melakukan kegiatan belajar. Misalnya kebutuhan akan memperoleh hadiah sejumlah uang dari sekolah, bisa dipenuhi bukan hanya dengan kegiatan rajin belajar, misalnya dengan cara meminta dari orang tua, atau bekerja untuk mendapatkan uang sejumlah yang dijanjikan oleh sekolah, dan sebagainya. Hubungan antara uang dengan kegiatan belajar, tidak esensial seperti hubungan antara kegiatan belajar dengan “rasa ingin tahu” anak. Hubungan antara kegiatan belajar dengan memiliki sejumlah uang, adalah dibuat-buat atau diciptakan sendiri, atas prakarsa sekolah atau kepala sekolah yang berjanji. Di sini kegiatan belajar hanya menjadi sarana atau alat, untuk memenuhi suatu kebutuhan yang pada dasarnya juga dapat dipenuhi dengan menggunakan sarana lain.

³² *Ibid*, hlm. 103

Motivasi belajar ekstrinsik, bukanlah bentuk motivasi belajar yang berasal dari luar siswa, misalnya dari orang lain. Motivasi belajar selalu berpangkal pada suatu kebutuhan yang dihayati oleh orangnya sendiri, biarpun orang lain mungkin memegang peranan dalam menimbulkan motivasi itu. Maka yang khas, dalam motivasi ekstrinsik bukanlah ada atau tidak adanya pengaruh dari luar, melainkan apakah kebutuhan dari luar, melainkan apakah kebutuhan yang ingin dipenuhi itu pada dasarnya hanya dapat dipenuhi melalui kegiatan belajar ataukah sebetulnya juga dapat dipenuhi dengan cara lain.³³

Adapun yang tergolong bentuk motivasi belajar ekstinsik antara lain ialah:

- 1) Belajar demi memenuhi kewajiban
- 2) Belajar demi menghindari hukuman yang diancamkan.
- 3) Belajar demi memperoleh hadiah material yang dijanjikan
- 4) Belajar demi meningkatkan gengsi sosial
- 5) Belajar demi memperoleh pujian dari orang yang penting, misalnya guru dan orang tua
- 6) Belajar demi tuntutan jabatan yang ingin dipegang atau demi memenuhi persyaratan kenaikan jenjang atau golongan administratif, dan lain sebagainya³⁴

b. Motivasi Belajar Intrinsik

Motivasi belajar intrinsik yaitu bahwa suatu aktivitas atau kegiatan belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan penghayatan suatu

³³ *Ibid*, hlm 104

³⁴ *Ibid*, hlm 104

kebutuhan dan dorongan yang secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar itu.³⁵ Misalnya, siswa belajar karena ingin mengetahui seluk beluk suatu masalah selengkap-lengkapnyanya, atau ingin menjadi orang yang terdidik, atau ingin menjadi ahli di bidang studi tertentu, dan sebagainya. Semua itu berpangkal pada penghayatan kebutuhan siswa, dan siswa berdaya upaya untuk memenuhi kebutuhan itu dengan atau melalui kegiatan belajar. Di sini, semua kebutuhan itu hanya dapat dipenuhi dengan belajar giat, dan tidak ada cara atau sarana lain untuk mengetahui seluk-beluk suatu masalah, atau menjadi orang terdidik, atau menjadi ahli dalam suatu bidang, selain dengan belajar.

Biasanya kegiatan belajar di sini, disertai pula dengan minat dan perasaan senang, karena siswa menyadari bahwa dengan belajar dia memperkaya dirinya sendiri. Mungkin ada orang yang mengatakan bahwa motivasi intrinsik adalah bentuk motivasi yang berasal dalam diri subyek yang belajar; hal ini dimaksudkan untuk membedakan dengan bentuk motivasi ekstrinsik. Namun, dalam terbentuknya motivasi intrinsik, biasanya orang lain juga memegang peranan. Misalnya orang tua atau guru menyadarkan anak kaitan antara belajar dengan menjadi orang yang berpengetahuan. Oleh karenanya, biarpun kesadaran itu, pada suatu ketika, mulai timbul dari dalam diri sendiri, pengaruh dari pendidik telah ikut menanamkan kesadaran itu. Yang khas pada motivasi belajar intrinsik dan yang membedakannya dari

³⁵ *Ibid*, hlm 104

motivasi belajar ekstrinsik, ialah kenyataan, bahwa satu-satunya cara untuk mencapai tujuan yang ditetapkan adalah dengan cara belajar.

Sebagai motivasi, kedua bentuk motivasi belajar ini, sama-sama berasal dari dalam diri subyek dan memberikan arah pada kegiatan subyek. Mempunyai motivasi dalam belajar yang kuat, tidak harus persis sama dengan mempunyai motivasi intrinsik, karena siswa yang bermotivasi belajar ekstrinsik pun dapat terdorong oleh motivasi yang kuat.

F. METODE PENELITIAN

Menurut jenisnya penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan, maka untuk menjangkau data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa metode yang dianggap relevan dan sesuai dengan pokok permasalahan yang diangkat dalam pembahasan penelitian ini, yaitu antara lain:

1. Metode Penentuan Subyek (Sumber Data)

Menurut Suharsisni Arikunto, yang dimaksud subyek (sumber data) penelitian adalah orang atau apa saja yang menjadi subyek penelitian.³⁶ Adapun subyek atau sumber data dalam penelitian ini ada dua, yaitu sumber data primer dan sekunder. Subyek atau sumber data primer yaitu siswa MTsN Parakan Temanggung. Sedangkan sebagai subyek atau sumber data sekunder yaitu guru atau pengajar Bahasa Arab dan semua orang atau apa saja yang berkaitan dengan proses pembelajaran

³⁶ Suharsisni Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktis*. (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hlm 40

Bahasa Arab di MTsN Parakan. Dalam penelitian ini penulis juga mengambil populasi dan sampel penelitian, maksud populasi di sini adalah keseluruhan dari unit yang ciri-cirinya akan diteliti. Dari dua subyek penelitian di atas yang menjadi populasi terbesar adalah siswa di MTsN Parakan yang meliputi kelas satu, dua dan tiga dengan jumlah populasi sebesar 993 siswa, dari jumlah populasi tersebut akan diambil sampel penelitian sebesar 100 siswa, sedangkan yang lain sebagai pendukung.

Pengambilan sampel itu didasarkan atas pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa: “Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari seratus, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, jika subyeknya besar dapat diambil antara 10 - 15% atau 20 - 25 % atau lebih”.³⁷ Adapun jumlah sampel yang diambil adalah 100 siswa, jumlah ini sudah lebih dari 10 %.

2. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

a. Metode Wawancara (interview)

Interview dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang diajukan secara sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian.³⁸ Metode ini digunakan untuk mewawancarai Kepala Sekolah, Guru Bahasa Arab dan siswa-siswi MTsN Parakan.

b. Metode Observasi

³⁷ *Ibid*, hlm. 120

³⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset II*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1987), hlm 136

Metode obsevasi adalah metode pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena yang diselidiki.³⁹ Metode ini dipergunakan untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan dan keadaan siswa maupun guru dalam proses belajar-mengajar Bahasa Arab. Metode ini juga digunakan untuk mendapatkan gambaran umum yaitu data tentang keadaan lingkungan dan letak geografis sekolah.

c. Metode Kuesioner (Angket)

Kuesioner atau pula sering disebut angket merupakan metode penyelidikan dengan menggunakan daftar pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang yang menjadi subyek penelitian tersebut.⁴⁰ Dalam penelitian ini angket hanya di bagikan dan dijawab oleh siswa.

d. Metode Dokumentasi

Metode ini penulis gunakan untuk menghimpun data yang bersifat dokumenter seperti jumlah siswa dan guru, sejarah singkat berdiri dan perkembangan madrasah, sarana dan prasarana yang dimiliki, dan lain sebagainya.

3. Metode Pendekatan dan Analisa Data

Studi ini menggunakan pendekatan psikologis, yaitu mengkaji masalah dengan mempelajari jiwa seseorang melalui gejala perilaku yang dapat diamati.⁴¹

³⁹ *Ibid*, hlm 4

⁴⁰ Bimo Walgito, *Op. Cit.*, hlm 27

⁴¹ H. Abuddin, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), hlm. 50

Dalam menganalisa data, penulis menggunakan analisa kualitatif berupa deskripsi analisis yaitu teknik analisis data dengan menentukan, menafsirkan serta mengklasifikasikan dan membandingkan fenomena-fenomena. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

- a. Langkah deskriptif dan kritis, yaitu langkah yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara kritis data dan informasi yang terkumpul dari sumber data yang ada sehingga diperoleh gambaran yang obyektif.
- b. Langkah interpretasi, yaitu penulis mengungkapkan serta memahami konsep peningkatan motivasi belajar siswa yang diperoleh dari sumber data kemudian dianalisa dengan menggunakan persepsi dari pemaknaan prosentase hasil angket yang dilakukan.
- c. Langkah pengambilan kesimpulan. Kesimpulan merupakan langkah terakhir setelah melakukan proses dan pengolahan data, juga merupakan jawaban dari perumusan masalah yang dibahas dalam skripsi ini.⁴²

Dalam pembahasan ini fenomena dianalisis dengan menggunakan metode:

- a. Metode deduktif

⁴² Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1988), hlm. 63

Yaitu metode yang menggunakan analisa yang berpijak pada pengertian atau fakta-fakta umum kemudian diteliti, dan hasilnya dapat memecahkan masalah-masalah yang khusus.⁴³

b. Metode induktif

Yaitu cara berfikir dengan berpijak pada pengertian atau atau fakta-fakta khusus yang teliti, kemudian hasilnya dapat memecahkan masalah-masalah yang umum.⁴⁴ Pola pikir induktif digunakan dalam perumusan pengertian dan kesimpulan.

G. TINJAUAN PUSTAKA

Telah ada beberapa tulisan yang membahas masalah yang berhubungan dengan motivasi belajar, berbagai telaah dari para ahli psikologi tentang motivasi dan belajar telah digunakan guna merumuskan pengertian untuk mendapatkan landasan teori dalam penelitian ini. Sebagai contoh adalah Sudirman A.M (2001), yang menulis tentang, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Dalam studinya itu antara lain dia membahas tentang dasar-dasar dan cara memotivasi kegiatan belajar siswa. Karya Dr. Oemar Hamalik; *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2002), di dalamnya di antaranya membahas tentang beberapa teori tentang belajar dan faktor-faktor psikologi dalam belajar.

Di samping itu ada beberapa buku dan penelitian yang membahas tentang motivasi dan belajar, diantaranya adalah: *Psikologi Pendidikan*, karya

⁴³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Andi Ofset, 1987), hlm.136

⁴⁴ *Ibid*, hlm. 142

Wasty Sumanto, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), *Perkembangan Peserta Didik*, karya Endang Purwanti dan Nur Widodo (Malang: UMM Press, 2002), *Psikologi Belajar*, karya Syaiful Bahri Djamarah, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), dan lain sebagainya.

Adapun yang berbentuk laporan penelitian di antaranya adalah: skripsi Miftahudin yang berjudul; *Usaha Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTsN Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta*, yang lebih membahas tentang upaya-upaya guru dalam peningkatan prestasi belajar siswa.⁴⁵ Skripsi Diana Widyawati yang berjudul; *Motivasi Belajar dalam Proses Pembelajaran PAI di SLTP PIRI Banguntapan Bantul*, yang memaparkan tentang motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran PAI.⁴⁶

Sedangkan titik perbedaan antara skripsi penulis dengan yang lainnya adalah bahwa skripsi ini memfokuskan pada peningkatan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Arab dalam perspektif psikologi pendidikan, dari hasil penelitian di MTsN Parakan Temanggung.

H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Penelitian ini akan disistematiskan dalam pembahasan sebagai berikut:

⁴⁵ Miftahudin, *Usaha Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTsN Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN SUKA Yogyakarta, 2004)

⁴⁶ Diana Widyawati, *Motivasi Belajar dalam Proses Pembelajaran PAI di SLTP PIRI Banguntapan Bantul*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN SUKA Yogyakarta, 2004)

Bab I adalah Pendahuluan yang meliputi: Penegasan Istilah, Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian, Tinjauan Pustaka, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II memaparkan tentang gambaran umum yang meliputi: Letak Geografis MTsN Parakan, Sejarah Singkat Berdiri dan Perkembangannya, Struktur Organisasinya, Sarana serta Fasilitas Yang Dimiliki, dan Keadaan Guru serta Siswa di MTsN Parakan

Bab III membahas tentang Motivasi Belajar Bahasa Arab pada Siswa MTsN Parakan dan Upaya Peningkatannya, yang meliputi: Motivasi Belajar Pada Siswa MTsN Parakan, Peningkatan Motivasi Belajar Bahasa Arab Pada Siswa MTsN Parakan, Beberapa Kendala dalam Pembelajaran Bahasa Arab dan Upaya Untuk Mengatasinya, dan Analisa Peningkatan Motivasi Belajar Bahasa Arab Pada Siswa di MTsN Parakan.

Bab IV berisi: Penutup, meliputi: Kesimpulan, Saran-saran, dan Kata Penutup.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dan pembahasan tentang Peningkatan Motivasi Belajar Bahasa Arab Pada Siswa MTsN Parakan Temanggung yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pada dasarnya siswa mempunyai motivasi belajar bahasa arab yang cukup kuat, hal ini ditandai dengan adanya indikator-indikator yang dimiliki yaitu rasa ingin tahu, keaktifan, minat, kebutuhan masa depan, tanggung jawab terhadap tugas-tugas, tingkat kompetisi dalam belajar, pengaruh pujian dan hadiah. Selain itu motivasi belajar siswa juga dipengaruhi oleh upaya-upaya guru dan pihak madrasah dalam meningkatkan motivasi belajar mereka.
2. Berbagai upaya peningkatan motivasi belajar - khususnya motivasi belajar Bahasa Arab – yang dilakukan di MTsN Parakan merupakan kesanggupan kreatif dari para guru Bahasa Arab dan pihak madrasah untuk menghubungkan pelajaran dengan kebutuhan dan minat siswa. Upaya-upaya untuk meningkatkan motivasi belajar yang dilakukan oleh guru maupun pihak madrasah memegang peranan penting dalam memberikan gairah atau semangat dalam belajar. Apa yang telah mereka lakukan cukup efektif sehingga dapat menimbulkan efek yang positif untuk

menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar Bahasa Arab pada siswa-siswinya, sehingga para siswa termotivasi dan dapat menimbulkan energi yang banyak untuk melakukan kegiatan belajar.

B. SARAN-SARAN

Berkenaan dengan kajian yang telah dibahas dalam skripsi ini, maka penulis mengharapkan:

1. Kepada para pecinta dan pemerhati pendidikan, untuk mengatasi gejala krisis motivasi belajar, kiranya perlu diupayakan kerjasama antar ketiga institusi pendidikan (keluarga, masyarakat, dan lembaga pendidikan/sekolah). Ketiganya seyogyanya saling bahu-membahu untuk menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar khususnya bagi para remaja. Karena dewasa ini, di kalangan tenaga-tenaga pendidikan, banyak dibicarakan/disinyalir terjadi krisis motivasi belajar, lebih-lebih di kalangan remaja yang baru saja menjalani kehidupan yang menawarkan banyak pilihan.
2. Bagi para guru Bahasa Arab di MTsN Parakan hendaknya dapat mengoptimalkan sarana dan fasilitas yang dimiliki, agar proses pembelajaran tetap menarik, inovatif, kreatif dan efektif. Hal ini sangat perlu dilakukan, agar proses pembelajaran Bahasa Arab tidak terasa membosankan. Yang tidak kalah penting lagi adalah menjadikan siswa sebagai subyek belajar yang terus membutuhkan perhatian dan bimbingan untuk menjadi lebih dewasa.

3. Bagi para pembaca atau peneliti dikemudian hari, penelitian ini bisa dikembangkan untuk mengkaji hubungan motivasi dengan prestasi belajar juga tentang bagaimana tingkat efektifitas upaya-upaya sekolah dalam meningkatkan motivasi para siswanya.

C. KATA PENUTUP

Alhamdulillah rabbil'alamiin, puji syukur bagi penguasa alam semesta Allah SWT. Yang telah memberikan kekuatan dan kesempatan, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini dengan segenap upaya dan kemampuan yang dimiliki.

Hanya sebatas inilah yang dapat dilakukan, karena penyusun tidak dapat melakukan sesuatu di luar kemampuan yang dimiliki. Dengan demikian skripsi ini jelas masih jauh dari sempurna dan masih memerlukan perbaikan-perbaikan, maka penyusun mohon dengan segenap kerendahan hati kritik dan saran serta masukan-masukan dari pembaca demi penyempurnaan skripsi ini selanjutnya. Dan akhirnya, semoga Allah SWT selalu memberi kekuatan kepada kita untuk selalu berbuat baik. *Amiin. Wabillahi taufiq wal hidayah, Wallahu 'alam bi shawab.*

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin, H, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999)
- Al-Syaibany, Omar Muhammad Al-Toumy, *Falsafah Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1979)
- Al-Ghulayani, Mustofa, *Jami'ud Durus I*, (Beirut: Al-Maktabatul Ashriyyah, 1973 M)
- Amirin, Tatang, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 1986)
- Arikunto, Suharsini, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989)
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997)
- Departemen Agama RI, *Kegiatan Pembelajaran Bahasa Arab untuk Madrasah Tsanawiyah*, (Jakarta: Depag RI, 2003)
- Departemen Agama RI, *Penilaian Berbasis Kelas, Bahasa Arab untuk Madrasah Tsanawiyah*, (Jakarta: Depag RI, 2003)
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)
- Ensiklopedia Nasional, Jilid II, PT Cipta Adi Pustaka
- Gerungan, W.A, *Psikologi Sosial*, (Bandung : Eresco , 1980)
- Gredler, Margaret E Bell, *Belajar dan Membelajarkan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994)
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1987)
- Hamalik, Oemar, *Psikologi Beelajar dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1995)
- Irawan, Prasetya, dkk. *Teori Belajar , Motivasi dan Ketrampilan Mengajar*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan)
- Irwanto (ed.), *Psikologi Umum Buku Panduan Mahasiswa ,* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama , 1989)

- Keraf, Gorys, *Komposisi Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*, (Jakarta: Nusa Indah, 1980)
- Mustaqim dan Abdul Wahid, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 76
- Nata, Abuddin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Jakarta: Grasindo, 2001)
- Nawawi, Hadari *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1988)
- Miftahudin, *Usaha Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTsN Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN SUKA Yogyakarta, 2004), skripsi tidak diterbitkan
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997)
- Purwanto, Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995)
- Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pres, 1987)
- Suryabrata, Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 1987)
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2004)
- _____, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakrya, 2004)
- Tadjab, *Ilmu Jiwa Pendidikan*, (Surabaya: Karya Abditama, 1994)
- Widyawati, Diana, *Motivasi Belajar dalam Proses Pembelajaran PAI di SLTP PIRI Banguntapan Bantul*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN SUKA Yogyakarta, 2004), skripsi tidak diterbitkan
- Walgito, Bimo, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi, 1997)
- Winkel, W.S., *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: Gramedia Media Sarana, 1996)

Arsip dan Dokumen

Dokumen MTsN Parakan, Daftar Guru dan Karyawan MTsN Parakan Tahun Pelajaran 2005/2006

Tri Windu MTsN Parakan, *Perkembangan MTsN Parakan 1978 – 2002*

ANGKET UNTUK SISWA

Pengantar

Penelitian tentang Peningkatan Motivasi Belajar Bahasa Arab Pada Siswa di MTsN Parakan Temanggung (Perspektif Psikologi Pendidikan) ini dilakukan untuk keperluan akademik murni, yaitu berkaitan penyusunan skripsi S-1 pada jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian dan atau pengisian angket ini tidak ada pengaruhnya terhadap prestasi belajar (nilai) anda. Untuk itu jawablah semua pertanyaan yang ada sesuai dengan obyektif sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Kami menjaga kerahasiaan terhadap semua jawaban yang anda berikan, sebagai tanggung jawab peneliti dalam skripsi ini.

Atas bantuan dan perkenan anda, kami mengucapkan banyak terima kasih.

Yogyakarta, 30 Juni 2005

Peneliti



MUJINAH
NIM. 99424510

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nomor

Nama

Kelas

PETUNJUK

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling tepat dan sesuai dengan kondisi anda!

Variabel Motivasi Siswa

1. Anda sekolah di MTsN Parakan atas kemauan siapa?
 - a. Kemauan sendiri
 - b. Kemauan orang tua
 - c. Pengaruh teman
 - d. Tidak diterima di sekolah lain
2. Apakah anda aktif mengikuti pelajaran Bahasa Arab?
 - a. Sangat aktif
 - b. Aktif
 - c. Cukup aktif
 - d. Tidak aktif
3. Apakah anda menyukai pelajaran bahasa Arab?
 - a. Sangat menyukai
 - b. Menyukai
 - c. Cukup menyukai
 - d. Tidak menyukai
4. Bagaimana perasaan anda saat mengikuti pelajaran Bahasa Arab?
 - a. Sangat senang
 - b. Senang
 - c. Cukup senang
 - d. Susah
5. Siapa yang mendorong anda belajar Bahasa Arab?
 - a. Diri sendiri / kemauan sendiri
 - b. Guru / Sekolah
 - c. Orang tua
 - d. Dorongan teman
6. Apa alasan anda aktif dalam mengikuti pelajaran Bahasa Arab?
 - a. Merupakan dan kebutuhan kewajiban saya
 - b. Ingin mendapatkan nilai
 - c. Menyenangkan hati orang tua
 - d. Hanya mengikuti peraturan
7. Apakah anda ingin menjadi seorang ahli dalam bidang bahasa Arab?
 - a. Ingin sekali
 - b. Ingin
 - c. Cukup ingin
 - d. Tidak ingin

8. Apakah anda ingin menguasai pelajaran bahasa Arab secara lisan dan tulisan?
- ingin sekali
 - ingin
 - cukup ingin
 - tidak ingin
9. Dalam belajar bahasa Arab apakah anda merasa butuh untuk kehidupan masa depan anda?
- butuh sekali
 - butuh
 - cukup butuh
 - tidak butuh
10. Setelah lulus dari MTsN apakah anda ingin melanjutkan ke MAN / Aliyah?
- ingin sekali
 - ingin
 - cukup ingin
 - tidak ingin
11. Setelah lulus dari MTsN apakah anda ingin melanjutkan atau belajar di Pondok Pesantren?
- ingin sekali
 - ingin
 - cukup ingin
 - tidak ingin
12. Bila anda diberi tugas oleh guru bahasa Arab, apakah anda segera mengerjakannya?
- segera mengerjakan
 - mengerjakan
 - kadang-kadang mengerjakan
 - tidak mengerjakan
13. Bila mengetahui nilai bahasa Arab anda jelek / rendah, apa yang anda lakukan?
- belajar lebih giat lagi
 - memperbanyak tanya pada guru
 - menerima apa adanya
 - tidak peduli
14. Bila anda menguasai pelajaran bahasa Arab apakah anda merasa tenang?
- merasa sekali
 - merasa
 - cukup merasa
 - tidak merasa
15. Anda belajar bahasa arab dengan giat apakah anda merasa senang bila mendapat hadiah atau pujian dari guru?
- sangat senang
 - senang
 - cukup senang
 - tidak senang
16. Jika teman-teman anda lebih pandai Bahasa Arab karena mereka lebih giat belajar, apa yang anda lakukan?
- belajar lebih giat lagi
 - memperbanyak tanya pada guru
 - menerima apa adanya
 - tidak peduli

17. Apakah metode pengajaran dari guru Bahasa Arab saat ini bisa menambah dorongan anda untuk lebih giat belajar Bahasa Arab?
- a. sangat menambah
 - b. menambah
 - c. cukup menambah
 - d. tidak menambah
18. Apakah alasan anda dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab?
- a. merupakan kewajiban dan kebutuhan saya
 - b. ingin mendapatkan nilai
 - c. menyenangkan hati orang tua
 - d. tidak ingin mendapat hukuman
19. Apakah keberadaan laboratorium bahasa di sekolah membantu / mendorong anda untuk lebih giat belajar bahasa Arab?
- a. sangat membantu
 - b. membantu
 - c. cukup membantu
 - d. tidak / kurang membantu
20. Dalam belajar, apakah keluarga/orang tua anda dapat membantu atau memberi semangat kepada anda untuk lebih giat belajar?
- a. Sangat membantu / memberi semangat
 - b. Membantu / memberi semangat
 - c. Cukup membantu / memberi semangat
 - d. Tidak / kurang membantu / kurang memberi semangat

**HASIL INTERVIEW
PENULIS DENGAN GURU BAHASA ARAB**

Nama Guru : Dra. Afiati
Penganpu Kelas : I, II dan III
Hari/Tanggal : Selasa/9 Agustus 2005

1. Tentang Tujuan Dalam Belajar Bahasa Arab (BAR)

- **Penulis (P)** Bagaimana Ibu menjelaskan kepada siswa tentang tujuan belajar Bahasa Arab?
- **Guru (G)**
 - Menjelaskan manfaat mempelajari BAR, misal, memahami Alquran, Hadis& teks Arab, karena sumber ajaran Islam banyak digali dari sumber-sumber tersebut.
 - Manfaat mempelajari BAR untuk masa depan siswa, karena saat ini sangat jarang yang mahir BAR baik lisan maupun tulisan.

2. Tentang Materi Pelajaran BAR

- **P** : Sebagai guru Bahasa Arab, Ibu pasti telah menguasai materi BAR paling tidak di level tsanawiyah, namun bagaimana Ibu menyampaikan materi pelajaran agar dapat mudah diterima oleh siswa?
- **G** :
 - Masih banyak belajar
 - Ada kegiatan musyawarah guru BAR yang lain diluar sekolah.
 - Materi pelajaran BAR dalam GBPP / Standar Kompetensi, dikaji kembali & dipertimbangkan sebelum disajikan kepada siswa.
 - Agar materi pelajaran mudah diterima, mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman siswa di luar lingkungan sekolah.

3. KBM & Metode Yang Digunakan

- **P** : Bagaimana tentang Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar, dan Metode apa yang digunakan?
- **G** :
 - Ketrampilan mengajar yang baik, dengan cara:
 - 1) Menggunakan gaya mengajar yang baik dan menarik
 - 2) Menggunakan alat bantu
 - 3) Pola interaksi yang bervariasi
 - 4) Disertai kehangatan dan keantusiasan
 - 5) Menimbulkan rasa ingin tahu
 - 6) Memperhatikan minat siswa

Metode yang digunakan :

- Menggunakan banyak metode yang berganti-ganti agar tidak monoton
- *Active learning*, metode membaca dengan berdasarkan pendekatan komunikatif. tanya jawab, dramatisasi, peragaan, hapalan dsb.

4. Sumber Belajar

- **P** : Bagaimana tentang pemanfaatan sumber-sumber belajar yang ada di sini?
- **G** :
- Mengidentifikasi potensi sumber dan media belajar yang ada sesuai dengan kebutuhan dan dimanfaatkan untuk pembelajaran BAR, antara lain: laboratorium bahasa, media elektronik (tape recorder, computer, video dan lain-lain), mushalla, Perpustakaan dsb

5. Evaluasi

- **P** : untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa bagaimana Ibu mengevaluasi ?
- **G** :
- Evaluasi (penilaian) yang digunakan adalah tes lisan dan tes tertulis dengan bentuk obyektif dan uraian.
- Evaluasi dilakukan setiap habis satu pokok bahasan, dan setelah selesai dua atau tiga pokok bahasan diadakan tes formatif (ulangan harian).

6. Minat & Motivasi Belajar BAR pada Siswa

- **P** : Bagaimana tentang minat dan motivasi belajar BAR pada siswa ?
- **G** :
- Motivasi belajar BAR siswa cukup baik dibandingkan sekolah lain
- Sering terlihat siswa cukup serius dan antusias dalam kelas
- Cukup banyak yang berminat *khithobah* berbahasa Arab

7. Peningkatan Motivasi Belajar BAR Pada Siswa

- **P** : Motivasi Belajar BAR pada siswa di sini yang cukup bagus, tentu tidak lepas dari upaya-upaya yang telah dilakukan, apa saja upaya-upaya tersebut ?
- **G** :
- Selalu berusaha menjalankan tugas dengan baik dan professional (sebagai mana yang telah dikemukakan di atas)
- Siswa memang berminat
- Perhatian pihak Madrasah?

8. Kendala Yang Dihadapi dan Upaya Mengatasinya

- **P** : Kendala apa saja yang dihadapi dan bagaimana mengatasinya?
- **G** :
- Kemampuan siswa yang tidak sama
- Perhatian orang tua/wali siswa kurang
- Tidak semua siswa baru bisa baca tulis Arab
- Ada siswa yang dari MI dan ada yang dari SD

Cara mengatasi :

- Mengadakan les baca tulis Alquran
- Sabar, saja.
- Memberikan penyuluhan, bahwa mendidik anak adalah merupakan tanggung jawab bersama antara lembaga pendidikan (madrasah), orang tua (keluarga) dan masyarakat

**HASIL INTERVIEW
PENULIS DENGAN GURU BAHASA ARAB**

Nama Guru : Sri Susiati SAg
Penganpu Kelas : I dan II
Hari/Tanggal : Senin/8 Agustus 2005

1. Tentang Tujuan Belajar Bahasa Arab (BAR)

- **Penulis (P)** Bagaimana Ibu menjelaskan kepada siswa tentang tujuan belajar Bahasa Arab agar siswa tertarik?
- **Guru (G)**
 - Menjelaskan pada siswa tentang manfaat mempelajari BAR, misalnya dengan menceritakan kesuksesan orang yang menguasai Bahasa Arab. Sehingga siswa akan termotivasi.
 - Bahasa Arab telah diakui oleh dunia internasional, sehingga termasuk bahasa resmi yang digunakan oleh negara-negara anggota PBB dan Bahasa Arab adalah bahasa dunia Islam, yang mayoritas penduduk muslim di dunia adalah Indonesia.

2. Tentang Materi Pelajaran BAR

- **P** : Bagaimana tentang materi pelajaran BAR, bagaimana Ibu menyampaikan materi pelajaran agar dapat mudah diterima oleh siswa?
- **G** :
 - Materi yang ada sesuai dengan standar kompetensi (lihat : buku *Kurikulum dan Hasil Belajar Bahasa Arab untuk MTs*)
 - Agar materi pelajaran mudah diterima, mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman siswa di luar lingkungan sekolah.

3. Metode Yang Digunakan

- **P** : Metode apa yang digunakan?
- Metode berganti-ganti agar tidak monoton dan membosankan
- Metode ceramah, tanya jawab, dramatisasi, hapalan dsb.

4. Sumber Belajar

- **P** : Bagaimana tentang pemanfaatan sumber-sumber belajar yang ada di sini?
- **G** :
 - Memanfaatkan fasilitas yang tersedia seperti Lab. Bahasa, tape recorder, perpustakaan dsb.
 - Untuk fasilitas lab. Bahasa daya tampungnya kurang (maksimal 23 siswa)

5. Evaluasi

- **P** : untuk untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa bagaimana Ibu mengevaluasi ?
- **G** :
 - Tes lisan dan tes tertulis

- Selain ujian semesteran evaluasi dilakukan setiap habis satu pokok bahasan, dan setelah selesai dua atau tiga pokok bahasan diadakan tes formatif (ulangan harian).

6. Minat & Motivasi Belajar BAR pada Siswa

- **P** : Bagaimana tentang minat dan motivasi belajar BAR pada siswa ?
- **G** :
- cukup baik dibandingkan sekolah lain
- Cukup banyak alumni MTsN Parakan yang mengambil jurusan bahasa di tingkat SLTA

7. Peningkatan Motivasi Belajar BAR Pada Siswa

- **P** : Bagaimana Motivasi Belajar Bahasa Arab pada siswa, upaya-upaya apa yang telah dilakukan untuk meningkatkannya?
- **G** :
- Keberhasilan pencapaian prestasi siswa dalam belajar Bahasa Arab banyak ditentukan oleh motivasi belajar siswa
- Perhatikan pada siswa
- Melalui *Reward & Punishment*
- Bagi siswa yang berprestasi baik diberikan pujian atau hadiah materi yang tidak berlebihan
- Bagi siswa yang tidak berprestasi diberikan hukuman yang bersifat mendidik, seperti mengerjakan kembali tugas di rumah dan lain sebagainya
- Khusus dalam pemberian tugas di rumah (PR), hasilnya segera disampaikan kepada siswa, sehingga siswa dapat mengetahui apa yang harus dilakukan selanjutnya.
- Selalu berusaha menjalankan tugas dengan baik dan professional (sebagai mana yang telah dikemukakan di atas)

8. Perhatian Pihak Madrasah Terhadap Bidang Studi BAR

- **P** : Bagaimana perhatian madrasah terhadap mata pelajaran BAR ?
- **G** :
- Mengadakan les baca tulis Arab/ Alquran bagi siswa yang belum mampu
- Mengadakan lomba *khithobah* BAR di sekolah
- Memberi bonus (hadiah) bagi siswa yang mendapat nilai 9

9. Kendala Yang Dihadapi dan Upaya Mengatasinya

- **P** : Kendala apa saja yang dihadapi dan bagaimana mengatasinya?
- **G** :
- Tidak semua siswa baru bisa baca tulis Arab
- Ada siswa yang dari MI dan ada yang dari SD

Cara mengatasi :

- Mengadakan les baca tulis Alquran

**HASIL INTERVIEW
PENULIS DENGAN GURU BAHASA ARAB**

Nama Guru : Jamaluddin SAg
Penganpu Kelas : II dan III
Hari/Tanggal : 21 Juni 2005

1. Tentang Materi & Tujuan Belajar Bahasa Arab (BAR)

- **Penulis (P)** Bagaimana Bapak menjelaskan kepada siswa tentang tujuan belajar Bahasa Arab agar siswa tertarik?
- **Guru (G)**
 - Menjelaskan kepada siswa kegunaan dan manfaat mempelajari Bahasa Arab untuk masa depan siswa.
 - Menjelaskan tujuan yang akan dicapai dalam materi pokok bahasan yang akan disampaikan.
 - Agar materi pelajaran mudah diterima, mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman siswa di luar lingkungan sekolah.

2. Metode Yang Digunakan

- **P** : Metode apa yang digunakan?
- Metode ceramah, *active learning*, tanya jawab, nyanyi, dramatisasi, hapalan dsb.
- Metode berganti-ganti agar tidak monoton dan membosankan

3. Sumber Belajar

- **P** : Bagaimana tentang pemanfaatan sumber-sumber belajar yang ada di sini?
- **G** :
 - Kurang suka menggunakan fasilitas lab. Bahasa maka jarang saya pergunakan
 - Lab. Bahasa sering dipergunakan / dipinjam sekolah-sekolah lain
 - Buku di Perpustakaan Madrasah cukup memadai

4. Evaluasi

- **P** : untuk untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa bagaimana Bapak mengevaluasi ?
- **G** :
 - Pemberian tugas
 - Tes lisan dan tes tertulis
 - evaluasi dilakukan setiap habis satu pokok bahasan, dan setelah selesai dua atau tiga pokok bahasan.

5. Minat & Motivasi Belajar BAR pada Siswa

- **P** : Bagaimana tentang minat dan motivasi belajar BAR pada siswa ?
- **G** :
 - Motivasi cukup lumayan
 - Cukup banyak alumni MTsN Parakan yang mengambil jurusan bahasa di tingkat SLTA

6. Peningkatan Motivasi Belajar BAR Pada Siswa

- **P** : Bagaimana Motivasi Belajar Bahasa Arab pada siswa, upaya-upaya apa yang telah dilakukan untuk meningkatkannya?
- **G** :
 - Memberi rangsangan pada siswa agar tetap bergairah dalam belajar, melalui interaksi dalam KBM.
 - Melalui *Reward & Punishment*
 - Siswa yang berprestasi baik diberi pujian atau hadiah materi
 - Bagi siswa yang tidak berprestasi diberikan hukuman yang bersifat mendidik.
 - Memberi bonus (hadiah) bagi siswa yang mendapat nilai 9 pada akhir tahun
 - Selalu berusaha menjalankan tugas dengan baik dan profesional (sebagai mana yang telah dikemukakan di atas)

7. Perhatian Pihak Madrasah Terhadap Bidang Studi BAR

- **P** : Bagaimana perhatian madrasah terhadap mata pelajaran BAR ?
- **G** :
 - Mengadakan les baca tulis Arab/ Alquran bagi siswa yang belum mampu
 - Mengadakan lomba *khithobah* BAR di sekolah
 - Menciptakan lingkungan belajar-mengajar yang sejuk dan nyaman
 - Memberikan fasilitas belajar-mengajar yang baik dan memadai
 - Mengundang orang tua/wali siswa melibatkan mereka dalam turut serta mendidik anak. Untuk siswa bermasalah, pihak madrasah mengfungsikan guru BP/BK melalui program *problem solving*, dengan cara menjalin hubungan komunikasi yang lebih dekat antara siswa, orang tua/wali siswa dan guru (BP/BK).

9. Kendala Yang Dihadapi dan Upaya Mengatasinya

- **P** : Kendala apa saja yang dihadapi dan bagaimana mengatasinya?
- **G** :
 - Mayoritas siswa dari daerah pedesaan dan perhatian orang tua/wali siswa kurang
 - Anak desa biasanya mempunyai tingkat kecerdasan yang rendah
 - Kemampuan siswa tidak sama

Cara mengatasi :

- Memberikan penyuluhan, bahwa mendidik anak adalah merupakan tanggung jawab bersama antara lembaga pendidikan (madrasah), orang tua (keluarga) dan masyarakat
- Sabar & telaten

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

Pedoman Observasi

1. Letak geografis
2. Keadaan sarana dan prasarana (fasilitas yang dimiliki)
3. Proses belajar mengajar Bahasa Arab yang meliputi:
 - keadaan siswa
 - kegiatan siswa dan guru
 - metode serta alat bantu yang digunakan

Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah berdiri dan perkembangan
2. Struktur Organisasi
3. Data Siswa
4. Data guru / kelas / guru Bahasa Arab

Pedoman Interview

Ditujukan kepada Kepala Madrasah

1. Kapan berdirinya
2. Latar belakang berdirinya
3. Tujuan didirikannya
4. Bagaimana keorganisasiannya
5. Keadaan MTsN
6. Perhatian Madrasah terhadap bidang studi Bahasa Arab
7. Upaya-Upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa
8. Hubungan dengan orang tua / wali siswa

Ditujukan kepada Guru Bahasa Arab

1. Pelaksanaan PBM Bahasa Arab
2. Materi dan tujuan dalam pembelajaran Bahasa Arab
3. KBM dan metode yang digunakan
4. Sumber belajar dan fasilitas yang digunakan/dibutuhkan
5. Evaluasi
6. Minat dan motivasi belajar Bahasa Arab pada siswa
7. Upaya peningkatan motivasi belajar Bahasa Arab pada siswa
8. Perhatian pihak madrasah terhadap mata pelajaran Bahasa Arab
9. Kendala yang dihadapi dan upaya untuk mengatasinya



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto, Telp : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@telkom.net.

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Mujinah
Nomor Induk : 99424510
Jurusan : PBA
Semester ke- : XII
Tahun Akademik : 2004/2005

Telah mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 30 Juni 2005

Judul Skripsi : Peningkatan Motivasi Belajar Bahasa Arab pada Siswa di MTs N-
Parakan Temanggung dalam Perspektif Psikologi Pendidikan.

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

Yogyakarta, 30 Juni 2005

Moderator



DR. H.A. Janan Asifuddin, M.A
150217875

Yogyakarta, 18 November 2005

Kepada Yth.
Bapak **Dr. H. A. Janan Asifuddin, M.A**
Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga
Di
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mujinah
NIM : 99424510
Fak/Jur : Tarbiyah/PBA-2

Bermaksud mengajukan permohonan perubahan judul skripsi tersebut dari semula berjudul :

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB PADA
SISWA DI MTsN PARAKAN TEMANGGUNG DALAM
PERSPEKTIF PSIKOLOGI PENDIDIKAN**

Dengan berbagai pertimbangan dan setelah mendapat saran-saran serta petunjuk dari pembimbing skripsi, maka kami mengganti judul skripsi yang telah kami ajukan menjadi :

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB PADA
SISWA MTSN PARAKAN TEMANGGUNG**

Demikian permohonan ini kami ajukan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih. *Wassalamu'alaikum, Wr.Wb*

Mengetahui
Dosen Pembimbing



Drs. Dadung Hamdun, M.Si
NIP. 150 266 730

Mahasiswa yang bersangkutan



Mujinah
NIM. 9942 4510



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA.

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)- 513056 Fax. 519734; E-mail: ty_suka@telkom.net

Nomor : UIN/IKJ/PP.009/6420/2005 Yogyakarta, 21 November 2005
Lamp :
Perihal : Persetujuan Perubahan
Judul Skripsi

Kepada
Yth. Sdri. Mujinah
Di
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta setelah memperhatikan permohonan Saudara perihal seperti pada pokok surat ini dan juga memperhatikan alasan Saudara, dapat menyetujui permohonan Saudara merubah judul skripsi seperti berikut :

Judul Semula

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB PADA
SISWA DI MTsN PARAKAN TEMANGGUNG DALAM
PERSPEKTIF PSIKOLOGI PENDIDIKAN**

Dirubah menjadi :

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB PADA
SISWA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI PARAKAN
TEMANGGUNG**

Demikian semoga dapat menjadikan maklum bagi semua pihak yang terkait



Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa Arab

DR. H. A. Janan Asifuddin, MA
NIP. 150217875

Tembusan:

1. Dosen Pembimbing

2. Asis



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

II. Laksda Adisucipto, Telp: 513056, Yogyakarta; E-mail: Komisariat Tarbiyah-suka@yogya. Wasantara.net.id

Nomor: IN/1/PBA /PP.00.9/2658/05
Lamp:
Hal: Penunjukan Pembimbing Skripsi
Yogyakarta, 8-6-05
Kepada
Yth. Bapak Drs. Dudung Hamdun, M.si
Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN
Sunan Kalijaga

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Berdasarkan hasil Rapat Pimpinan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ketua-ketua jurusan pada tanggal..... Perihal pengajuan proposal Skripsi Mahasiswa program SKS tahun akademik 2004/2005 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai Pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Mujinah
NIM : 9942 4510
Jurusan : Pendidikan bahasa Arab
Dengan Judul :

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB
PADA SISWA DI MTsN PARAKAN TEMANGGUNG
DALAM PERSPEKTIF PSIKOLOGI PENDIDIKAN**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Ketua Jurusan PBA

DR. H. A. Janan Asifuddin, M. A
NIP. 150127875

Tembusan

1. Dekan Fakultas Tarbiyah
2. Penasehat Akademik ybs
3. Kasubbag. Akademik & Kemahasiswaan (untuk dilaksanakan)



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

01. Laksda Adisucipto, Telp: 513056, Yogyakarta; E-mail: Komisariat Tarbiyah-suka@yogya.wasantara.net.id

Nomor: IN/1/PPBA /PP.00.9/2659/05
Lamp:
Hal: Persetujuan Judul dan Proposal
Skripsi

Yogyakarta, 8-6-05
Kepada
Yth. Sdr Mujinah

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Setelah kami teliti judul dan proposal skripsi yang saudara ajukan maka kami dapat menyetujui judul nomor 269 yang berbunyi:

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB PADA SISWA
DI MTsN PARAKAN TEMANGGUNG DALAM PERSPEKTIF
PSIKOLOGI PENDIDIKAN**

Selanjutnya Saudara diharap berhubungan dengan:

1. Pembimbing I : Drs. Dudung Hamdun, Ms.i
2. Pembimbing II :

Adapun Seminar Proposal Skripsi yang Saudara ajukan akan dilaksanakan pada:

Hari/tanggal :
Pukul :
Tempat :

Catatatan : /menunggu pengumuman selanjutnya
Saudara agar menyiapkan minimal 4 orang mahasiswa pembahas yang se fakultas dan sebagai peserta seminar.

Demikian harap maklum dan dilaksanakan sebagaimana mestinya

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb



Ketua Jurusan

DR. H. A. Janan Asifuddin, M. A
NIP. 150127875

Tembusan

1. Dekan Fakultas Tarbiyah
2. Penasehat Akademik ybs
3. Kasubbag. Akademik & Kemahasiswaan (untuk dilaksanakan)



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)- 513056 Fax. 519734; E-mail: ty_suka@telkom.net

Nomor : IN/1/DT/TL.00/4093/2005
Lamp : Proposal
Perihal : **Permohonan Izin Riset**

Yogyakarta, 04 Juli 2005

Kepada
Yth. Kepala MTsN
Parakan Temanggung
Di Temanggung

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kami beritahukan, bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul :

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB PADA
SISWA DI MTsN PARAKAN TEMANGGUNG DALAM
PERSPEKTIF PSIKOLOGI PENDIDIKAN**

Memerlukan riset. Oleh karena itu kami berharap dengan hormat dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi kami:

Nama : **Mujinah**
No. Induk : 9942 4510
Semester : XII Jurusan : PBA
Alamat : Gang Sawit No. 10 C Sapen Yogyakarta


Untuk mengadakan penelitian di tempat sebagai berikut:
MTsN Parakan Temanggung Jawa Tengah

Metode pengumpulan data : Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.
Adapun waktunya mulai tanggal : 8 Juli 2005 s/d selesai
Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mahasiswa yang bersangkutan,


Mujinah
NIM: 99424510


DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
Drs. H. Rahmat, M. Pd.
NIP. 150037930

**DEPARTEMEN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI
(MTsN)
PARAKAN TEMANGGUNG**

Alamat : Mandisari Telp. (0293) 596316 Parakan Temanggung 56254

Nomor : Mts.11.43/17604/273/2005
Lamp. : -
Hal : **Ijin Penelitian**

Parakan, 10 Juli 2005

**Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
di-
Yogyakarta**

Assalamualaikum Wr. Wb.

Menunjuk surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tertanggal 04 Juli 2005, perihal Permohonan ijin riset untuk skripsi dari saudara :

Nama : **Mujinah**
No. Induk : 99424510
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Alamat : Gang Sawit No. 10 C Sapen Yogyakarta
Judul Skripsi : **Peningkatan Motivasi Belajar Bahasa Arab Pada Siswa
Di MTsN Parakan Temanggung Dalam Perspektif
Psikologi Pendidikan**

Maka dengan ini kami memberikan ijin sepenuhnya untuk mengadakan riset di MTsN Parakan dengan ketentuan:

- Tidak mengganggu Kegiatan Belajar Mengajar
- Menghormati/mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di lingkungan MTsN Parakan

Demikian surat ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Wassalamualaikum Wr. Wb.



KEPALA

Drs.H. Sukron

NIP.150223565



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)- 513056 Fax. 519734; E-mail: ty_suka@telkom.net

Nomor : IN/1/DT/TL.00/4094/2005
Lamp : **Proposal**
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yogyakarta, 04 Juli 2005

Kepada Yth.
Gubernur Kepala Daerah Propinsi
Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Ka. Bakeslinmas Propinsi D.I.Y
Di
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul :

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB PADA
SISWA DI MTsN PARAKAN TEMANGGUNG DALAM
PERSPEKTIF PSIKOLOGI PENDIDIKAN**

Kami berharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : **Mujinah**
No. Induk : 9942 4510
Semester : XII Jurusan : PBA
Alamat : Gang Sawit No. 10 C Sapen Yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian di tempat sebagai berikut:
MTsN Parakan Temanggung Jawa Tengah

Metode pengumpulan data : Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
Adapun waktunya mulai tanggal : 8 Juli 2005 s/d selesai
Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

DEKAN
FAKULTAS TARBIYAH
DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Drs. H. Rahmat, M. Pd.
NIP. 150037930

Tembusan:

1. Ketua Jurusan PBA
2. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
3. Arsip



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
**BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)**

Kepatihan Danurejan Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, (Psw. : 209-217), 562811 (Psw. : 243 - 247)
Fax. (0274) 586712 E-mail : bappeda_diy@plasa.com

Nomor : 070/ 3933
Hal :
Ijin Penelitian

Yogyakarta, 05 Juli 2005

Kepada Yth.
Gubernur Jawa Tengah
cq. Ka. Bakesbanglinmas

di

SEMARANG

Menunjuk Surat :

Dari : Dekan Fak. Tarbiyah-UIN Yogyakarta

Nomor : IN//DT/TL.00/4094/2005

Tanggal : 04 Juli 2005

Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari rencana/proyek statement/research design yang diajukan oleh peneliti/surveyor, maka dapat diberikan surat keterangan kepada:

Nama : **MUJINAH**

No. Mhs. : 9942 4510

Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta

Judul Penelitian : **PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB PADA SISWA DI MTsN PARAKAN TEMANGGUNG DALAM PERSPEKTIF PSIKOLOGI PENDIDIKAN.**

Waktu : 5 Juli 2005 s/d 5 Oktober 2005

Lokasi : **MTsN Parakan Temanggung Jawa Tengah**

Peneliti berkewajiban menghormati/mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat.

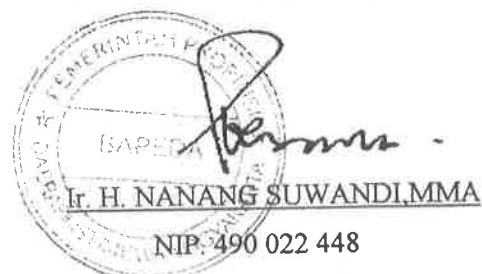
Kemudian harap menjadikan maklum.

A.n. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
Kepala BAPEDA Propinsi DIY

Ub. Kepala Bidang Pengendalian

Tembusan Kepada Yth.

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fak. Tarbiyah-UIN Yogyakarta
3. Yang bersangkutan;
4. Peringgal.





PEMERINTAH PROPINSI JAWA TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

JL. A. YANI 160 TELP. (024) 8414205, 8454990, FAX. (024) 8313122 SEMARANG

Semarang, **11 JULI 2005**

Kepada

Yth. **BUPATI TEMANGGUNG**
UP KESBANG LINMAS
DI - TEMANGGUNG

Nomor : **070/93/VII/2005.**
Sifat :
Lampiran :
Perihal : Surat Rekomendasi

Menunjuk surat dari : **BAPEDA DIY DI JOGYAKARTA**
Tanggal : **5 JULI 2005**
Nomor : **070/3933**

Bersama ini diberitahukan bahwa :

N a m a : **MUJINAH**
A l a m a t : **JL MARSWA ABISUCIPTO YK**
Pekerjaan : **MAHASISWA**
Kebangsaan : **INDONESIA**

Bermaksud mengadakan penelitian judul :

**" PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB PADA SISWA DI MTsN PARAKAN
TEMANGGUNG DALAM PERSPEKTIF PSIKOLOGI PENDIDIKAN "**

Penanggung Jawab : **ARS BUDING RAMDUN MSI**
Peserta :
Lokasi : **KAB TEMANGGUNG**
W a k t u : **18 JULI s/d 15 OKTOBER 2005.**

Yang bersangkutan wajib mentaati peraturan, tata tertib dan norma-norma yang berlaku di Daerah setempat.

Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

An. GUBERNUR JAWA TENGAH
KEPALA BADAN KESBANG DAN LINMAS
ub. KA BID HUBUNGAN ANTAR LEMBAGA





PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
KANTOR KESATUAN BANGSA

Jalan Setiabudi No. 1 Telp. (0293) 491048 Fax. (0293) 491313 Kode Pos 56212
TEMANGGUNG

Temanggung, 11 Juli 2005

Nomor : 070/III3 / 2005
Lampiran : -
Perihal : Pemberitahuan tentang
kegiatan KKL / Riset

Kepada Yth :

1. Ka. Departemen Agama Kab. Temanggung ;
2. Camat Parakan ;
3. Ka. MTsN Parakan.

di -

TEMANGGUNG.

1. Dasar : Surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat , Nomor 070 / 934 / VII / 2005 tanggal 11 Juli 2005 perihal sebagaimana tersebut pada pokok surat.

2. Kami beritahukan dengan hormat bahwa :

Nama : MUJINAH
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta

bermaksud mengadakan Penelitian / Riset guna pengumpulan data dengan Judul :

" PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB PADA SISWA DI MTsN PARAKAN TEMANGGUNG DALAM PERSPEKTIF PSIKOLOGI PENDIDIKAN "

Penanggung Jawab : Drs. DUDUNG HAMDUN, MSI
Waktu : 15 Juli s/d 15 Oktober 2005
Keterangan : -

3. Yang bersangkutan wajib mentaati Peraturan Tata Tertib dan norma-norma yang berlaku di daerah setempat.

Demikian untuk menjadikan maklum .

An. KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA
KABUPATEN TEMANGGUNG
Ka Sub Bag Tata Usaha


LILIK IKA RATNAWATI, SH
NIP : 050 056 093

Tembusan, Kepada Yth :

1. Bapak Bupati Temanggung (sebagai Laporan) ;
2. Ka. BAPPEDA Kab. Temanggung ;
3. Yang bersangkutan (setelah selesai agar melapor ke kantor Kesbang).
4. Arsip.

CURRICULUM VITAE

Nama Lengkap : Mujinah

Tempat Tanggal Lahir: Temanggung, 27 Mei 1980

Alamat Asal : Sawit Rt.01/01 Desa Bansari Kecamatan Bansari, Temanggung
Jawa Tengah 56354

Alamat Yogyakarta : Gg. Sawit No. 10 C Sopen Yogyakarta

Orang Tua :

Nama Ayah : Mariyanto

Nama Ibu : Ngatemi

Alamat : Sawit Rt.01/01 Desa Bansari Kecamatan Bansari, Temanggung
Jawa Tengah 56354

Pendidikan Formal :

1. MI Bansari Temanggung lulus tahun 1993
2. MTsN Parakan Temanggung lulus tahun 1996
3. MAKN MAN I Surakarta lulus tahun 1999
4. IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta masuk tahun 1999

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA